

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan kepada Ny. E.B yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir tidak terjadi masalah fatal. Proses kehamilan berjalansesungguhnya tidak ada komplikasi. Proses persalinan secara normal.

1. Asuhan kebidanan kehamilan kepada Ny. E.B dari awal bertemu pada pemeriksaan kehamilan pada tanggal 24 Maret sampai dengan KB. Penulis melakukan asuhan yaitu KIE mengenai tanda bahaya dalam kehamilan, persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan, konsumsi makanan bergizi dan minum obat secara teratur.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.E.B yang dilakukan di Puskesmas Oekabiti, ibu melahirkan saat usia kehamilan 39 minggu 2 hari, ibu melahirkan dengan spontan.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. E.B selama nifas dilakukan mulai dari 6 jam postpartum sampai 40 hari postpartum. Masa nifas berjalan dengan lancar, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi Ny. E.B lahir pada kehamilan 39 Minggu 2 hari tanggal 29 Maret 2025, jenis kelamin perempuan, BB 2.600 gram, panjang badan 49 cm. Asuhan dilakukan mulai dari bayi usia 2 jam sampai bayi usia 29 hari. Bayi tidak mengalami Miliariasis dan Ikterus, bayi menyusui semau bayi dan tidak terdapat komplikasi pada bayi dan bayi tampak sehat.
5. Dalam asuhan keluarga berencana Ny. E.B memilih menggunakan KB IMPLANT

B. Saran

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terutama peningkatan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, baru lahir serta KB dan lebih berorientasi kepada asuhan sayang ibu. Penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen 7 langkah Varney dan SOAP dan menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan pada profesi bidan serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan terhadap klien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi Lahan Praktek

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

4. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB

5. Bagi klien dan Masyarakat

Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan secara rutin di pelayanan kesehatan.

6. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi baru bagi yang akan melakukan pengambilan kasus sebagai bahan referensi mulai dari Kehamilan, Bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, hingga KB